

BAB I

PENDAHULUAN

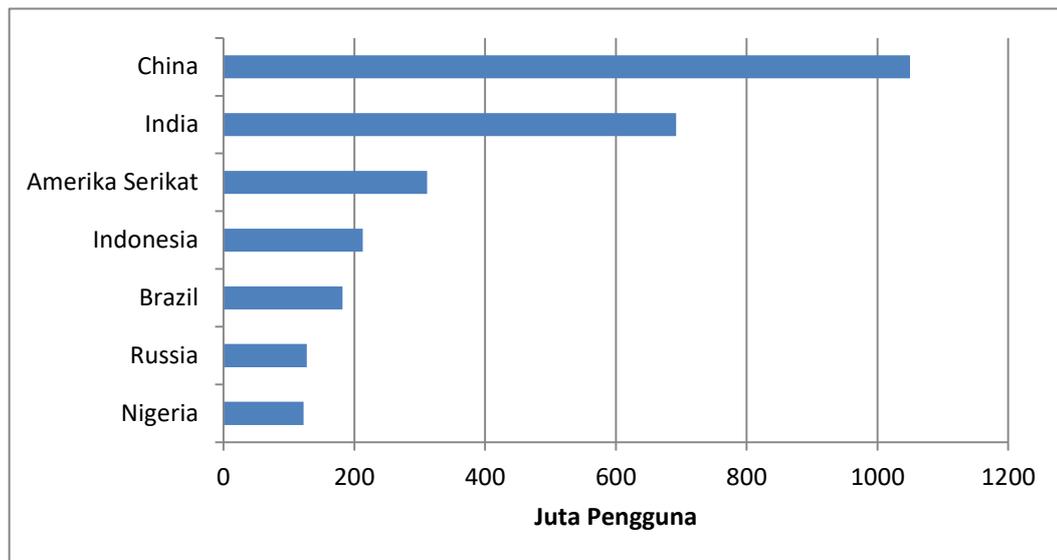
1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi dan informasi saat ini juga sedang mengalami perkembangan yang semakin pesat. Teknologi informasi terus diperkenalkan dan diubah, menjadi semakin kompleks, dan kompleksitasnya dapat membawa banyak kemudahan dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam bisnis perdagangan internasional. Sehingga Perdagangan Global saat ini dapat dilakukan oleh *customer* dan *supplier* walaupun dibatasi oleh jarak jauh bahkan lintas negara dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi yang telah berkembang (Wicaksono et al., 2022).

Dengan berkembangnya penggunaan teknologi digital, terutama internet, masyarakat berbasis elektronik (*e-society*) juga merupakan salah satu fenomena sosial dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, *e-society* mencerminkan transformasi besar dalam cara masyarakat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Dalam konteks perdagangan internasional, pemahaman tentang *e-society* menjadi penting untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru dan mengelola risiko yang terkait dengan ekspansi bisnis ke pasar global.

Meningkatnya pengguna internet merupakan salah satu faktor penyebab peningkatan pengguna *e-commerce* di dunia saat ini yaitu aktivitas belanja online pada masyarakat digital. Seiring perkembangan internet yang pesat, perdagangan secara elektronik (*e-commerce*) pun semakin marak digemari. Pelaku bisnis dari berbagai skala, mulai dari perusahaan besar hingga toko online rumahan, memanfaatkan platform online untuk menjangkau pelanggan. Kemudahan koneksi antara pembeli dan penjual memungkinkan transaksi yang cepat dan responsif, sehingga kepuasan pelanggan terpenuhi dan keuntungan penjual pun meningkat.

Indonesia menjadi negara pengguna internet terbesar keempat didunia setelah Amerika Serikat, India, dan China. Dengan jumlah 201,9 juta pengguna pada tahun 2023 berdasarkan data *Statista*.



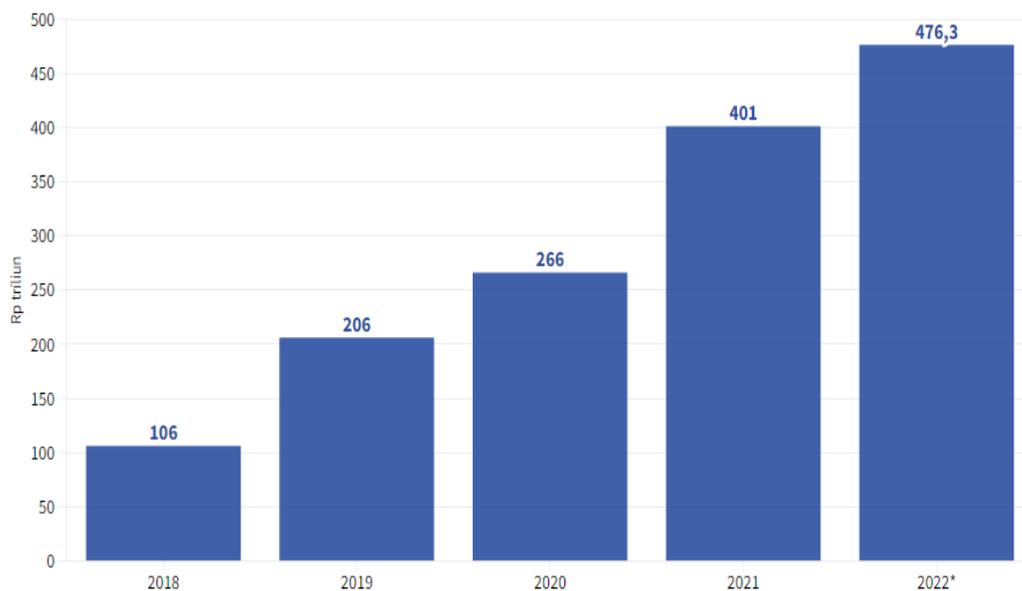
Gambar 1. Negara Pengguna Internet Terbesar di Dunia

Sumber : (Statista, 2023)

Menurut Statista, jumlah pengguna internet di seluruh dunia diperkirakan akan mencapai 5 miliar pada tahun 2023. Namun, jumlah pengguna di setiap wilayah berbeda-beda. Tiongkok merupakan negara dengan jumlah pengguna internet tertinggi di dunia. Sekitar 1,05 miliar orang memiliki akses ke Internet. Mengingat populasi negara ini berjumlah 1,4 miliar orang, jumlah ini setara dengan 75% dari total populasi. India menempati urutan kedua dengan 692 juta pengguna internet. Di peringkat ketiga ada Amerika Serikat dengan 311,3 juta pengguna internet. Jumlah ini adalah setengah dari jumlah pengguna di India. Menariknya, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna internet terbesar keempat di dunia, dengan total 212,9 juta pengguna. Angka ini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam adopsi teknologi dan penggunaan internet di masyarakat. Badan Pusat Statistik memperkirakan bahwa jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 275 juta jiwa pada tahun 2022. Angka ini menunjukkan pertumbuhan populasi yang signifikan di negara ini. Dari total populasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekitar 77 persen telah memanfaatkan akses internet, mencerminkan adopsi teknologi digital yang semakin meluas di kalangan masyarakat.

Dilihat dari transaksi *e-commerce* di Indonesia, diperkirakan akan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan populasi dan pesatnya pertumbuhan

penggunaan ponsel pintar. Perkembangan ini akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. *E-commerce* telah menyumbang 8% dari total penjualan ritel di Indonesia pada tahun 2018 dan diperkirakan akan mencapai 18% pada tahun 2023, menurut survei yang dilakukan oleh Bank Investasi Multinasional AS, *Morgan Stanley*. Hal ini disebabkan adanya perubahan perilaku konsumen yang bersedia mengeluarkan lebih banyak uang untuk kenyamanan yang lebih besar. Studi ini memperkirakan pasar *e-commerce* Indonesia akan mencapai \$13 miliar pada tahun 2018 (Bahtiar, 2020).



Gambar 2. Perkembangan Nilai Transaksi E-Commerce di Indonesia
Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan nilai transaksi *e-commerce* di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai transaksi *e-commerce* masih sebesar 106 triliun Rupiah hingga pada tahun 2019 nilai transaksi mengalami lonjakan semakin meningkat secara fluktuasi sebesar 206 triliun Rupiah karena tingkat pengguna internet juga mencapai titik puncak seiring dengan munculnya ponsel pintar layar sentuh serta jangkauan jaringan yang semakin luas. Pertumbuhan ini juga semakin meningkat karena sejak pandemi *COVID-19* dimulai pada awal 2020 sebesar 266 triliun Rupiah dan banyak orang beralih ke belanja online untuk memenuhi kebutuhan

mereka untuk menghindari kontak fisik selama pandemi. Dan hingga saat ini transaksi belanja digital masih terus meningkat di Indonesia bahkan juga di dunia.

Perkembangan *e-commerce* dan pengguna internet di Indonesia telah menjadi faktor penting yang membentuk lanskap bisnis dan perdagangan internasional negara. Dalam sektor ekonomi, perdagangan internasional menunjukkan kemajuan yang sangat cepat, dapat dilihat dari aktivitas di dunia usaha yaitu pertukaran produk atau barang yang tidak memiliki batasan diantar beberapa negara, dengan kemajuan teknologi sebagai media peningkatan perdagangan internasional lebih mudah. Berdasarkan data BPS beberapa tahun terakhir, neraca perdagangan internasional mengalami peningkatan sebesar US\$ 35.333 juta pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar US\$ 21.739 juta. Pada tahun 2022, juga terjadi peningkatan sebesar US\$ 54.456 juta, dan pada tahun 2023 neraca perdagangan terjadi penurunan sebesar US\$ 36.933 juta, hal tersebut disebabkan aktivitas ekspor menurun sedangkan kinerja impor meningkat.

Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang cepat dalam penggunaan internet dan adopsi teknologi masyarakat. Dukungan infrastruktur telekomunikasi yang semakin baik, penurunan harga perangkat digital, dan penetrasi yang luas dari media sosial telah menghasilkan masyarakat yang semakin terhubung secara digital. Penggunaan internet tidak lagi terbatas pada sekadar mengakses informasi, tetapi telah berkembang menjadi platform untuk berbagai aktivitas, termasuk berbelanja, berinteraksi sosial, dan mengakses layanan publik.

Namun, perkembangan tersebut tidak hanya memengaruhi perilaku konsumen dan pola bisnis, tetapi juga berdampak pada dinamika perdagangan internasional negara. Keterbukaan pasar global dan aksesibilitas yang meningkat ke platform perdagangan internasional telah memungkinkan pelaku usaha Indonesia, baik besar maupun kecil, untuk terlibat dalam perdagangan lintas batas dengan cara yang lebih efisien. Sebagai hasilnya, perdagangan internasional telah menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi yang penting bagi Indonesia. Dengan demikian, maka penulis akan mengkaji dan menganalisis perkembangan *e-commerce*, pengguna internet, dan neraca perdagangan berdasarkan isu-isu yang

telah melatarbelakangi penelitian yang berjudul “*Analisis Pengaruh Nilai Transaksi E-Commerce Terhadap Trade Balance di Indonesia*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, bahwa *e-commerce* terus meningkat sangat pesat dan tentunya akan berpengaruh pada perdagangan global di Indonesia, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana perkembangan nilai transaksi *e-commerce*, pengguna internet, dan Neraca Perdagangan di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh nilai transaksi *e-commerce* dan pengguna internet terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan nilai transaksi *e-commerce*, pengguna internet, dan Neraca Perdagangan di Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai transaksi *e-commerce* dan pengguna internet, terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk menambah argumen dan pengetahuan pengaruh nilai transaksi *e-commerce* dan pengguna internet terhadap neraca perdagangan internasional dan perkembangannya di Indonesia.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat digital dalam meningkatkan neraca perdagangan melalui nilai transaksi *e-commerce* dan para pengguna internet di Indonesia.